

KATA PENGANTAR

Rencana Kerja (Renja) RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2020 dibuat untuk bahan penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) Tahun 2020. Buku Renja ini disusun berisikan : pendahuluan, hasil evaluasi renja PD tahun lalu, Tujuan dan Sasaran PD, Rencana Kerja dan Pendanaan PD, serta penutup.

Prioritas kegiatan dan pembangunan tahun 2020 adalah : a) Pelayanan Penunjang : pengembangan lab mikrobiologi; pengembangan layanan rehabilitasi medik; penyediaan fasilitas Pac's radiologi; b) Pengembangan software sistem : aplikasi e – resep; aplikasi e-rekam medik; aplikasi aplikasi kinerja unit kerja; SIM RS mandiri; aplikasi kendali biaya; c) Operasionalisasi Instalasi Bedah Sentral baru; Kamar operasi emergency dan cathlab; klinik fertilitas; NICU; ICCU – ICU; d) Pembangunan : Rehab gedung manajemen lantai 2; rehab gedung GDC lantai 3 untuk WK-F dan lantai 4 untuk klinik nyeri; rehab pos IPMS; pembangunan lanjutan gedung trauma center lantai 4 (HCU Trauma – ROD, lantai 5 (HCU-skill lab), lantai 8 (OK Pavilyun); serta pembangunan basement

Tahun 2020 merupakan tahun kedua pelaksanaan Renstra RSUD dr. Soedono Madiun tahun 2019 - 2024. Program dalam Rencana Kerja Tahun 2020 ada 3 program yaitu : Program Pelayanan Kesekretariatan, Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun, serta Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun (untuk anggaran fungsional)

Dengan program yang hanya berjumlah 3 tersebut akan memberikan kemudahan dalam meletakkan alokasi anggaran yang dibutuhkan untuk peningkatan pelayanan secara profesional dan sesuai standart pelayanan yang ditetapkan. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Renja ini.

DAFTAR ISI

Sampul depan	
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
BAB I : Pendahuluan.....	3
I.1. Latar Belakang	3
I.2. Landasan Hukum	4
I.3. Maksud dan Tujuan.....	5
I.4. Sistematika Penulisan	5
BAB II : Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	7
II.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra PD	7
II.2. Analisis Kinerja Pelayanan PD.....	13
II.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD.....	16
II.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD	17
II.5. Penelaahan Usulan Program dan kegiatan Masyarakat	21
BAB III : Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	25
III.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional	25
III.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah	26
III.3. Program dan kegiatan.....	27
BAB IV : Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah.....	30
IV.1 Prioritas Provinsi.....	30
IV.2 Prioritas Perangkat Daerah.....	30
IV.3 Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah.....	32
BAB V : Penutup.....	33

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Permendagri No. 86 Tahun 2017 mewajibkan setiap perangkat daerah untuk menyusun rencana strategis (Renstra) sebagai proyeksi program / kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PD dalam 5 tahun mendatang. Dari dokumen Renstra tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menyusun Rencana Kerja (Renja).

Rencana Kerja (Renja) tahun 2020 merupakan pedoman pelaksanaan kegiatan pembangunan kesehatan rujukan di rumah sakit agar terarah, efektif, efisien, terpadu dan terukur dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan yang telah ditetapkan serta berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017. Dalam penyusunan Rencana Kerja Tahun 2020 berpedoman pada Rencana Strategis RSUD Dr. Soedono Madiun Tahun 2019– 2024 dengan mengakomodasi aspirasi yang berkembang di masyarakat, serta disinergikan dengan program Nasional, Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005 - 2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2019 - 2024 serta RKPD provinsi Jawa Timur.

Rencana Kerja tahun 2020 harus selaras dengan prioritas pembangunan serta arah kebijakan umum tahun Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024. Renja ini merupakan tahun kedua dalam matriks Renstra 2019 – 2024. Pada Renja Tahun 2020 terdiri dari 3 program yaitu :

1. Program Pelayanan Kesekretariatan
2. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun
3. Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Daerah dr. Soedono Madiun

Selanjutnya Rencana Kerja tahun 2020 dijadikan acuan dalam membuat Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun 2020 untuk bahan penyusunan APBD tahun 2020, selain itu merupakan bagian dari proses penilaian kinerja instansi pemerintah yang nantinya dievaluasi dan disusun dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip).

I.2. Landasan Hukum

Dasar hukum untuk penyusunan Rencana Kerja RSUD Dr. Soedono Madiun tahun 2020 mengacu pada :

1. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4285);
2. Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)
3. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah
8. Permendagri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan PP No. 8 Tahun 2008
9. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang RPJPD dan RPJMD serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD;
11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 Nomor 1 Tahun 2009 Seri E);
12. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 90 Tahun 2018 tentang Tata Kelola RSUD dr. Soedono Madiun Pemerintah Provinsi Jawa Timur;
13. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 32 Tahun 2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2020

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud:

Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2020 ini dimaksudkan agar :

- a. Program dan kegiatan Tahun 2020 sesuai dengan Rencana Strategis RSUD Dr. Soedono Madiun Tahun 2019 - 2024, Program dan Kegiatan (RKPD) Provinsi Jawa Timur, Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 - 2024
- b. Menjadi tolok ukur kinerja dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi

1.3.2. Tujuan

Adapun tujuan penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahun 2020 adalah :

- a. Mensinkronkan dan mensinergikan program dan kegiatan Renstra RSUD dr. Soedono Madiun dengan tujuan untuk dapat dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembangunan di bidang pelayanan kesehatan selama 1 (satu) tahun kedepan agar terarah, efektif, efisien, terpadu dan terukur dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran dan program pembangunan yang telah ditetapkan.
- b. Evaluasi terhadap program dan kegiatan tahun sebelumnya
- c. Bahan penyusunan program dan kegiatan tahun berikutnya.

1.4 Sistematika Penyusunan

Rencana Kerja Tahun 2020 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan.

BAB II. Hasil Evaluasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2018

Bab ini memuat :

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah;

- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah;
- 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah;
- 2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD;
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

BAB III. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Bab ini memuat :

- 3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional;
- 3.2. Tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah;
- 3.3. Program dan Kegiatan.

BAB IV. Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah

Bab ini memuat :

- 4.1. Prioritas Provinsi
- 4.2. Prioritas Perangkat Daerah;
- 4.3. Rencana Kerja dan Pendanaan

BAB V. Penutup

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA RSU dr. SOEDONO MADIUN TAHUN 2018

Pelaksanaan evaluasi sebagai salah satu fungsi peningkatan kualitas kinerja instansi pemerintah, dilaksanakan guna mengetahui program/kegiatan yang tidak memenuhi target, telah memenuhi target ataupun melebihi target kinerja yang direncanakan, sehingga atas dasar evaluasi pelaksanaan tersebut dapat diketahui antara lain:

1. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan;
2. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Perangkat Daerah; dan
3. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Evaluasi pelaksanaan Renja Tahun 2018 dan perkiraan capaian pelaksanaan Renja Tahun 2019 yang mengacu pada APBD yang berjalan tertera berikut ini.

Tabel 2.1
REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA PD DAN PENCAPAIAN RENSTRA PD s/d TAHUN 2018
PROVINSI JAWA TIMUR

Nama PD : RSUD Dr. SOEDONO MADIUN

Lembar :

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2015 - 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2018			Target program dan kegiatan (Renja PD tahun 2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d tahun berjalan (tahun 2019)			
					Target Renja PD Tahun 2018	Realisasi Renja PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan th 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)		
1	Urusan Pemerintahan											
102	0400	Bidang Urusan Kesehatan										
102	0400	01	Program Administrasi perkantoran	Indeks kepuasan masyarakat / aparatur terhadap pelayanan adm perkantoran dan kenyamanan kantor	100	76,62	100	85,77	85,77	100	87,46	87,46
		019	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Prosentase pegawai yang puas terhadap pelayanan perkantoran	100	76,62	100	85,77	85,77	100	87,46	87,46
102	0400	02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Prosentase sarana dan prasarana aparatur yang layak fungsi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		012	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan dan perlengkapan sarana yang tersedia	162 paket	150 paket	6 paket	6 paket	96,29%	6 paket	156 paket	100%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2015 - 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2018			Target program dan kegiatan (Renja PD tahun 2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d tahun berjalan (tahun 2019)			
					Target Renja PD Tahun 2018	Realisasi Renja PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan th 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)		
	031	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan dan perlengkapan sarana yang terpelihara	450 unit	150	150	200	133%	150	500	111%	
102	0400	07	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perangkat Daerah	Prosentase kelembagaan yang tepat fungsi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		001	Konsultasi Kelembagaan Perangkat Daerah	Jumlah Konsultasi	540 kali	300	120	120	100%	120	540	100%
		002	Lama : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Baru : Pembinaan Sumber Daya Aparatur Perangkat Daerah	1. Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan / pelatihan formal 2. Jumlah pegawai yang mengikuti pembinaan kapasitas SDM	514 orang 180 orang	300 0	200 90	229 19	114% 21%	7 90	536 111	104% 62%
102	0400	08	Program Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan	Prosentase dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang disusun tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2015 - 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2018			Target program dan kegiatan (Renja PD tahun 2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d tahun berjalan (tahun 2019)			
					Target Renja PD Tahun 2018	Realisasi Renja PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan th 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)		
		001	Penyusunan Dokumen Perencanaan	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang tersusun	31 dokumen	19	6	6	100%	6	31	100%
		002	Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Rencana Program dan Anggaran	Jumlah dokumen pelaporan yang tersusun	25 dokumen	15	5	5	100%	5	25	100%
		003	Penyusunan , Pengembangan, Pemeliharaan dan Pelaksanaan Sistem Informasi Data	Jumlah update Database Perangkat Daerah	44 kali	36	4	4	100%	4	44	100%
			Penyusunan Laporan Pengelolaan Keuangan	Jumlah dokumen laporan pengelolaan keuangan yang tersusun	4 dokumen		2	2	100%	4	4	100%
102	0400	47	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	Prosentase pemenuhan pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana sesuai standart	97%	96%	96,5	96,5	100%	97%	97%	97%
		006	Peningkatan Pelayanan Kesehatan (DAK)	Jumlah alat kesehatan	11 paket	11	0	0	0	0	11	100%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2015 - 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2018			Target program dan kegiatan (Renja PD tahun 2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d tahun berjalan (tahun 2019)				
					Target Renja PD Tahun 2018	Realisasi Renja PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan th 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)			
	007	Pendampingan Pelayanan Kesehatan (DAK)	Jumlah paket pengadaan alat kesehatan	1 paket	1	0	0	0	0	1	100%		
102	0400	47	010	Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga (Dapur,Ruang pasien, Laoundry, ruang tunggu,dll) RS/RSK/Balai / Akper/Latkesmas	Jumlah paket pengadaan perlengkapan rumah tangga	4 paket	4	0	0	0	0	4	100%
			011	Pengadaan Alat Kesehatan / Lab RS/ RSK / Balai / Akper / Latkesmas	Jumlah paket pengadaan alat kedokteran	2 paket	2 paket	0	0	0	0	2	100%
			013	Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan bagi Penderita akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT)	Jumlah paket pengadaan pembangunan gedung	2 paket	2 paket	0	0	0	0	2	100%
			014	Pembangunan Sarana dan Prasarana RS/RSK/Balai/Akper /Latkesmas	Jumlah tersedianya gedung trauma center dan intensive care	12 paket	9	0	0	0%	3	12	100%

2.1.1. Faktor – faktor tidak tercapainya target

Faktor – faktor tidak tercapainya target adalah :

- Belum terpenuhinya standar kuantitas dan kompetensi tenaga kesehatan, umum dan pendidik sesuai standar;
- Belum tercukupinya sarana prasarana pelayanan kesehatan, kantor dan RS pendidikan sesuai standar
- Belum terpenuhinya tata kelola pelayanan kesehatan sesuai akreditasi RS;
- Belum terpenuhinya tata kelola manajemen sesuai standar SAKIP dan Zona Integritas;
- Belum tertatanya pelayanan kesehatan rujukan yang mendukung program nasional
- Masih rendahnya budaya keselamatan di RS
- Belum maksimalnya pemanfaatan IT yang terintegrasi dalam peningkatan pelayanan kesehatan rujukan
- Masih rendahnya kinerja pegawai dan penegakan disiplin pegawai
- Belum optimalnya sistem manajemen logistik di RS
- Belum optimalnya sistem pengawasan di RS

2.1.2. Implikasi yang timbul terhadap capaian Renstra

Sejak tahun 2017 sudah dilakukan penyesuaian terhadap Renstra Perubahan dan RPJMD Perubahan. Sesuai dengan RPJMD Perubahan 2014 – 2019, Renstra Perubahan RSUD dr. Soedono Madiun hanya menggunakan 6 Program. Namun pada tahun 2018 / 2019 ini ada penambahan 1 program yaitu Program Pembinaan Lingkungan Sosial khusus untuk kegiatan yang bersumber dari dana bagi hasil cukai hasil tembakau. Evaluasi pencapaian sebagaimana tabel dibawah ini.

2.1.3. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab

Dari hasil evaluasi terhadap pencapaian target dan dikaitkan dengan renstra, perlu ada kebijakan / tindakan untuk pencapaian target yaitu :

- a. Pelayanan Penunjang :
 - Pengembangan laboratorium mikrobiologi

- Pengembangan layanan rehabilitasi medik
- Penyediaan fasilitas pac's radiologi
- b. Pengembangan software sistem :
 - Aplikasi e-resep
 - Aplikasi e-rekam medik
 - Aplikasi kinerja unit kerja
 - SIM RS Mandiri
 - Aplikasi kendali biaya
- c. Operasionalisasi Instalasi Bedah Sentral, Kamar operasi emergency dan cathlab, klinik fertilitas, NICU, ICU-ICCU
- d. Pembangunan :
 - Rehabilitasi gedung manajemen lantai 2
 - Rehabilitasi gedung GDC lantai 3 untuk Rawat Inap Wijayakusuma F dan Lantai 4 untuk klinik Nyeri
 - Rehabilitasi pos IPMS (Instalasi Peduli Masyarakat dan Security)
 - Pembangunan lanjutan gedung trauma center lantai 4 (HCU Trauma – ROD)
 - Pembangunan lanjutan gedung trauma center lantai 5 (HCU – Skill Lab)
 - Pembangunan lanjutan gedung trauma center lantai 8 (OK Pavilyun)

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan RSUD dr. Soedono Madiun

- Untuk pelayanan rawat inap tahun 2018 tempat tidur sebanyak 348 buah dengan tingkat pemanfaatan BOR 66,61% (standart Depkes 60% - 85%), ALOS 5 hari (standart Depkes 6 – 9 hari), BTO 58 kali/tahun (standart Depkes 40 – 50 kali/tahun) dan TOI 2 hari (standart Depkes 1 – 3 hari). Untuk BOR, ALOS dan TOI masih batas standart Depkes RI. Untuk BTO (bed turn over / pemakaian tempat tidur rs) melebihi ambang batas ideal artinya pemakaian tempat tidur rumah sakit sangat sering sehingga memungkinkan timbulnya infeksi nosokomial. Perlu segera dilakukan penataan ulang tempat tidur rumah sakit agar lebih efektif dan efisien, serta pemanfaatan TT RS bisa optimal.
- Untuk nilai GDR tahun 2018 sebesar 89,55‰ (standart Depkes ≤ 45 ‰) dan nilai NDR 55,24‰ (standart Depkes ≤ 25‰). Nilai ini masih cukup tinggi dikarenakan pasien yang datang ke

RSUD dr. Soedono Madiun rata – rata merupakan pasien rujukan dari unit layanan kesehatan wilayah sekitar RSUD dr. Soedono Madiun. Mekanisme rujukan berjenjang yang mengoptimalkan RS Daerah / RS Pratama Kabupaten Kota, mengakibatkan kasus kematian terbanyak disebabkan karena kondisi pasien yang datang sudah memburuk / parah.

Untuk tahun 2018, angka GDR dan NDR sudah mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang semula GDR 98,90‰ dan NDR 58,34‰

- Untuk indeks kepuasan masyarakat (IKM) tentang kinerja pelayanan di RSUD dr. Soedono Madiun didapat nilai sebesar 85,77 dalam kategori “B” dengan kinerja unit pelayanan “baik”.
- Cost recovery rate (CRR) menunjukkan kemampuan rumah sakit dalam mengelola keuangan sesuai kebutuhan operasional dalam satu tahun anggaran (tahun 2018 CRR sebesar 63,13%). Standart CRR menurut SPM adalah $\geq 60\%$. Perkembangan cost recovery pada tahun 2018 berjalan fluktuatif. Hal ini disebabkan faktor pendapatan dari pelayanan RS, sebagai imbas dari naik turunnya kunjungan pasien.
- Untuk tingkat kemandirian keuangan rumah sakit, belum bisa memenuhi target yang telah ditetapkan karena sesuai dengan pengelolaan keuangan BLUD saat ini untuk gaji pegawai masih disubsidi dan untuk belanja investasi khususnya alat – alat kedokteran juga masih disubsidi baik dari pemerintah Propinsi maupun Pemerintah Pusat.

Adapun tabel pencapaian kinerja pelayanan sebagai berikut.

Tabel 2.2 PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN RSUD dr. SOEDONO MADIUN

NO	Indikator	SPM/standar nasional	IKK	Target Renstra SKPD				Realisasi Capaian				Catatan Analisis
				Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	
1.	Prosentase elemen akreditasi yang memenuhi standart	%	20	80	80	90	90	>80	80	81,25		
2	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	81,26 - 100	80,7	80	76	77	78	75,67	78,83	85,77		
3	CRR (cost recovery rate)		84	86	87	88	89	75,99	79,24	63,13		
4	Prosentase indikator SPM (standart pelayanan minimal) yang mencapai target	%	63	82	76	77	78	79,65	83,31	80,45		
5	Prosentase elemen akreditasi RS Pendidikan yang memenuhi standart A	100%	82	82	80	80	80	95	-	-		
	Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)											
1	BOR (bed occupancy rate)	60% - 85%	66	60	63	66	70	66,52	66,19	66,61		
2	ALOS (average lenght of stay)	6 - 9 hari	3	6	6	6	6	5	5	5		
3	BTO (bed turn over)	40 - 50 kali	78	65	50	45	40	59	58	58		
4	TOI (Turn over interval)	1 - 3 hari	2	2	2	2	2	2	2	2		
5	GDR (gross death rate)	≤ 45 ‰	76	60	45	45	40	105,72	98,90	89,55		
6	NDR (nett death rate)	≤ 25‰	38	33	25	27	25	56,61	58,34	55,24		

2.3. Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

a. Tingkat Kinerja Pelayanan SKPD

Kinerja pelayanan untuk BOR, ALOS maupun TOI di RSUD dr. Soedono Madiun tahun 2018 masih dalam batas ideal. Adanya regulasi BPJS yang mengharuskan rujukan berjenjang untuk pasien BPJS dengan mengoptimalkan layanan fasilitas kesehatan di kabupaten/kota/RS type C.

b. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi RSUD dr. Soedono Madiun

- Alokasi anggaran yang tidak sesuai dengan usulan pendanaan, sehingga mempengaruhi program prioritas yang sedang berjalan (pembangunan terhenti karena keterbatasan anggaran, khususnya pembangunan gedung trauma terpadu dan intensive care)
- Kebutuhan tenaga medis sub spesialis yang masih kurang, sehingga untuk pelayanan sub spesialis pasien harus dirujuk ke rumah sakit yang lebih lengkap
- Untuk pelayanan BPJS di rumah sakit, jumlah pasien yang dilayani tidak seimbang dengan pendapatan (verifikasi persetujuan BPJS)
- Keterbatasan sarana prasarana untuk menunjang pelayanan khususnya peralatan kedokteran canggih
- Keterbatasan anggaran untuk pengembangan profesionalisme Sumber Daya Aparatur

c. Dampak terhadap pencapaian visi dan misi Kepala Daerah :

- Dalam menjalankan pelayanan RSUD dr. Soedono Madiun memberikan pelayanan sesuai dengan Standart Pelayanan Minimal dan selalu berusaha untuk memenuhi kriteria dari SPM tersebut. Selain itu juga mendukung kegiatan MDG's dengan dukungan dari anggaran APBD Provinsi Jawa Timur dalam hal pelayanan terhadap pasien HIV/AIDS, pasien ketergantungan obat, dan pelayanan kepada ibu dan bayi beresiko. Bentuk dukungan tersebut adalah bantuan penyuluhan dengan pembuatan leaflet, transportasi untuk pengambilan reagen, obat-obatan antiviral dan kegiatan unggulan lainnya adalah program home visite untuk pasien beresiko.

d. Tantangan dan Peluang dalam meningkatkan pelayanan Perangkat Daerah

- Sejak tahun 2015 MEA atau perdagangan bebas zona Asia, sudah mulai terlihat dengan berbenahnya RS swasta serta munculnya RS baru sekelas RS Siloam yang akan berdiri di Kota Madiun, sehingga RS dituntut untuk berbenah dengan memberikan pelayanan yang lebih profesional dan ketersediaan alat yang mendukung kelancaran pelayanan.

- Memperkuat fasilitas RS provinsi regional dan teknologi manajemen rumah sakit
- Dalam era industri 4.0, rumah sakit saat ini sedang melaksanakan pengembangan IT sehingga semua informasi dapat mudah diakses dan dipantau secara digital.
- Adanya regulasi Jaminan Pelayanan Kesehatan yang memberikan pelayanan dengan sistem berjenjang dan mengoptimalkan pelayanan kesehatan faskes pratama, akan membawa dampak berkurangnya jumlah pasien yang dirawat. Hal ini menjadi peluang bagi RSUD dr. Soedono untuk melakukan inovasi pelayanan / pengembangan pelayanan yang disesuaikan dengan standart RS Klas B Pendidikan dan sesuai regulasi BPJS.

e. Formulasi isu – isu penting

Rekomendasi dan catatan strategis untuk menindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan adalah :

1. Masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan
2. Hal ini muncul dikarenakan angka GDR dan NDR yang relatif masih tinggi, pasien yang datang sudah dalam kondisi yang buruk, keterlambatan dari fasilitas kesehatan tingkat pertama untuk segera merujuk pasien yang memperburuk kondisi pasien.
3. Dari sisi internal rumah sakit banyak dipengaruhi oleh kurangnya sarana prasarana pelayanan kesehatan sesuai standar, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang harus secara rutin dipenuhi, tata kelola pelayanan beberapa bagian belum sesuai dengan standar, pemanfaatan teknologi informasi yang belum terintegrasi dalam mendukung tata kelola pelayanan dan media penelitian kesehatan.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

- a. Program dan Kegiatan di tahun 2020 terdiri dari 2 program rutin dan 1 program dengan pendanaan fungsional
- b. Program rutin terdiri dari Program Pelayanan Kesekretariatan dan Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun
- c. Program yang dibiayai oleh anggaran fungsional yaitu Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun

Tabel 2.4. REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2020

Nama SKPD : RSUD dr. SOEDONO MADIUN

Rancangan Awal RKPD						Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12
A	Program Pelayanan Kesekretariatan	Kota Madiun	Persentase indikator program yang tercapai	100%	11.752.971.135	Program Pelayanan Kesekretariatan	Kota Madiun	Persentase indikator program yang tercapai	100%	11.752.971.135	
			Persentase realisasi anggaran	93,25%				Persentase realisasi anggaran	93,25%		
			Indeks profesionalitas ASN	96,25%				Indeks profesionalitas ASN	96,25%		
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Kota Madiun	Jumlah dokumen	11 dokumen	310.000.000	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Kota Madiun	Jumlah dokumen	11 dokumen	310.000.000	
2	Pengelolaan Administrasi Keuangan	Kota Madiun	Jumlah laporan	13 dokumen	1.050.000.000	Pengelolaan Administrasi Keuangan	Kota Madiun	Jumlah laporan	13 dokumen	1.050.000.000	
3	Ketatausahaan dan Kepegawaian	Kota Madiun	Jumlah dokumen	3 dokumen	10.392.971.135	Ketatausahaan dan Kepegawaian	Kota Madiun	Jumlah dokumen	3 dokumen	10.392.971.135	
B	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun	Kota Madiun	Prosentase Pemenuhan Sarana Prasarana sesuai Standar	87,5	99.835.183.865	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun	Kota Madiun	Prosentase Pemenuhan Sarana Prasarana sesuai Standar	87,5	99.835.183.865	

Rancangan Awal RKPD						Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12
4	Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit		Jumlah Pembangunan Gedung	1	99.835.183.865	Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit		Jumlah Pembangunan Gedung	1	99.835.183.865	
			Jumlah Rehabilitasi Gedung	1				Jumlah Rehabilitasi Gedung	1		
			Jumlah Pengadaan Alat Kesehatan	1				Jumlah Pengadaan Alat Kesehatan	1		
			Jumlah pemeliharaan alat kesehatan	1				Jumlah pemeliharaan alat kesehatan	1		
			Jumlah kalibrasi alat kesehatan	1				Jumlah kalibrasi alat kesehatan	1		
C	Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun		Persentase indikator Standart Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	81%	196.650.000.000	Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun		Persentase indikator Standart Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	81%	196.650.000.000	
5	Penguatan Pelayanan Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun		Persentase Indikator Mutu RS yang mencapai target	100%	196.650.000.000	Penguatan Pelayanan Rumah Sakit		Persentase Indikator Mutu RS yang mencapai target	100%	196.650.000.000	
			Jumlah penelitian	2 kegiatan					2 kegiatan		
			Jumlah Pendidikan dan Pelatihan	8 kegiatan					8 kegiatan		
			Jumlah Laporan Penunjang Medik	3 dokumen					3 dokumen		

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12
			Jumlah Laporan Asuhan Keperawatan	2 dokumen					2 dokumen		

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Peran serta masyarakat dalam perencanaan program adalah adanya masukan pada kritik dan saran diberikan oleh masyarakat melalui kotak saran. Selain itu RSUD dr. Soedono Madiun juga melakukan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat 2 kali dalam satu tahun. Survey tersebut kami analisis dan menjadi masukan dalam pengembangan program di RSUD dr. Soedono Madiun. Demikian pula unit – unit kerja instalasi melakukan survey yang dilaksanakan 3 bulan sekali. Untuk melakukan koreksi atas pelayanan agar lebih baik. Selain indeks kepuasan masyarakat, juga dilakukan survey kepuasan masyarakat berdasarkan standart pelayanan minimal yang diadakan 1 tahun 2 kali.

Keberadaan RS juga tidak lepas dari peran masyarakat yang percaya dalam mencari pelayanan kesehatan dan memutuskan untuk berobat ke RS. Dengan kepercayaan masyarakat tersebut, maka kami berusaha melakukan yang terbaik untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat melalui home visite dan promosi kesehatan (pelayanan kesehatan gratis) ditempat – tempat yang jauh dari pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil survey IKM diperoleh usulan dari masyarakat sebagai berikut :

- a. Waktu tunggu antrian yang lama dan panjang di loket pendaftaran
- b. Masyarakat memerlukan penyampaian informasi yang jelas dan cepat terkait layanan kesehatan yang diinginkannya (jadwal dokter, tarip, sarana penunjang, informasi layanan penunjang lainnya, pengembangan layanan yang ada, tata tertib rs, layanan pembayaran, tarip pelayanan, dsb)
- c. Masyarakat menginginkan pelayanan yang terpusat
- d. Penambahan alat cangkih agar tidak perlu dirujuk ke Surabaya atau Solo
- e. Pengunjung kesulitan mendapatkan lokasi parkir kendaraan di area rumah sakit, sehingga harus parkir di luar rumah sakit yang lumayan jauh. Saat ini keadaan parkir di depan rumah sakit menyebabkan kemacetan dan sudah mendapat teguran dari Dinas Perhubungan Kota Madiun
- f. Peningkatan profesionalisme sumber daya aparatur baik tenaga medis maupun perawat dan tenaga profesionalis yang lainnya

Sehingga dengan melihat usulan masyarakat tersebut, RSUD dr. Soedono Madiun mempunyai prioritas yang ingin dilaksanakan pada tahun 2020 yakni :

1. Pemenuhan sarana prasarana gedung trauma center dan intensive care dimana semua layanan akan terfokus dalam satu lokasi dan masyarakat tidak pontang panting lagi
2. Pembangunan gedung parkir, untuk mengurai arus kemacetan serta untuk menampung kendaraan pengunjung/pasien dan karyawan rumah sakit;
3. Pemenuhan alat kesehatan canggih yang belum dimiliki
4. Pengembangan sistem informasi rumah sakit, sehingga masyarakat dengan mudah mendapatkan akses informasi yang dibutuhkan

Tabel 2.5

USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN DARI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN TAHUN 2020 PROVINSI JAWA TIMUR

NAMA SKPD : RSUD dr. SOEDONO MADIUN

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran / Volume	Catatan
-1	-2	-3	-4	-5	-6
A	Program Pelayanan Kesekretariatan	Kota Madiun	Persentase indikator program yang tercapai	100%	Pengadaan kartu berobat seperti e-KTP yang bisa multi fungsi
			Persentase realisasi anggaran	93,25%	Penyediaan kartu parkir khusus untuk penunggu pasien
			Indeks profesionalitas ASN	96,25%	Fasilitas charging HP
	Pengelolaan Administrasi Keuangan	Kota Madiun	Jumlah laporan	13 dokumen	Informasi biaya perawatan yang mudah diakses
	Ketatausahaan dan Kepegawaian	Kota Madiun	Jumlah dokumen	3 dokumen	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Kota Madiun	Jumlah dokumen	11 dokumen	
B	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun	Kota Madiun	Prosentase pemenuhan sarana prasarana sesuai standart	87,5%	Pengadaan lahan parkir, mengingat saat ini lahan parkir sangat terbatas. Berdasarkan hasil andalalin, RS harus menyediakan lahan parkir tambahan untuk menurai kemacetan di sekitar RS, karena kondisi parkir yang ada saat ini banyak menggunakan badan jalan propinsi.
	Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Kota Madiun	Jumlah Pembangunan Gedung	1	Pengadaan lift baru untuk gedung diagnostic 4 lantai karena sering rusak / error
		Kota Madiun	Jumlah Rehabilitasi Gedung	1	Waktu tunggu untuk layanan penunjang yang lama, khususnya radiologi dan farmasi serta laboratorium
		Kota Madiun	Jumlah Pengadaan Alat Kesehatan	1	
		Kota Madiun	Jumlah pemeliharaan alat kesehatan	1	
		Kota Madiun	Jumlah kalibrasi alat kesehatan	1	
C	Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun	Kota Madiun	Prosentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	81%	Peningkatan profesionalisme pegawai khususnya kemampuan komunikasi perawat / dokter dalam memberikan pelayanan

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran / Volume	Catatan
	Penguatan Pelayanan Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun	Kota Madiun	Persentase Indikator Mutu RS yang mencapai target	100%	
			Jumlah penelitian	2 kegiatan	
			Jumlah Pendidikan dan Pelatihan	8 kegiatan	
			Jumlah Laporan Penunjang Medik	3 dokumen	
			Jumlah Laporan Asuhan Keperawatan	2 dokumen	

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Dalam perumusan tujuan dan sasaran Perangkat Daerah selain didasarkan pada rumusan isu – isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra PD, juga dilakukan penelaahan terhadap Kebijakan Nasional

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Kebijakan Nasional sebagaimana tertuang dalam rancangan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2020 berdasarkan Prioritas Nasional Pembangunan Nasional pada RKP 2020, adalah sebagai berikut :

1. Prioritas Nasional 1 - Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan

Program Prioritas 1 :

- Pembangunan Manusia melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan serta Pengentasan Kemiskinan

Arah Kebijakan Pembangunan :

- a. Meningkatkan kualitas vokasional dan keahlian khusus
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan menengah dan PP-PLK, kompetensi guru dan sarana prasarana
 - c. Meningkatkan kualitas kesehatan dalam penurunan AKI, stunting
 - d. Pemberantasan penyakit menular dan tidak menular
 - e. Mempercepat penanggulangan kemiskinan
 - f. Meningkatkan kualitas hidup perempuan dan penguatan kapasitas kelembagaan pengarusutamaan gender
 - g. Meningkatkan kualitas perumahan dan pemukiman dan mengurangi kawasan kumuh serta penyediaan sarana sanitasi dan air bersih
2. Prioritas Nasional 2 – Infrastruktur dan Pemerataan Wilayah
- Program Prioritas 2 : Pemerataan Pembangunan dan Penguatan Konektivitas serta Manajemen Kebencanaan
3. Prioritas Nasional 3 – Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja

- Program Prioritas 3 : Pembangunan Ekonomi Kerakyatan melalui Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi dan Pariwisata, Kualitas Ketenagakerjaan serta Perluasan Kesempatan Kerja
4. Prioritas Nasional 4 – Ketahanan Pangan, Air, Energi dan Lingkungan Hidup
Program Prioritas 4 : Peningkatan Ketahanan Pangan, Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Pelestarian Lingkungan Hidup
5. Prioritas Nasional 5 – Stabilitas Pertahanan dan Keamanan
Program Prioritas 5 : Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban

RSUD dr. Soedono Madiun sebagai institusi penyedia layanan kesehatan rujukan regional, termasuk dalam **Program Prioritas Nasional 1 : Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan, dengan Program Prioritas Provinsi : Pembangunan Manusia melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan serta Pengentasan Kemiskinan**

Adapun Isu strateginya : Peningkatan kualitas kesehatan melalui penurunan Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI), stunting, pemberantasan penyakit menular dan tidak menular.

Arah Kebijakan Pembangunan :

- Meningkatkan kualitas kesehatan dalam penurunan AKI, Stunting
- Pemberantasan penyakit menular dan tidak menular

Berdasarkan arah kebijakan Nasional tahun 2020 dan dalam kaitan tugas pokok dan fungsi RSUD dr. Soedono Madiun guna meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang terbaik di lingkungan RSUD dr. Soedono Madiun maka ditetapkan kebijakan sebagai berikut :

1. Layanan berorientasi pada subject, bukan pada administrasi dalam proses penyembuhan
2. Perubahan lebih baik yang berkelanjutan (continuous improvement) selalu menjadi bagian budaya kerja
3. Meningkatkan pendapatan fungsional dalam mendukung upaya kemandirian pembiayaan
4. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat
5. Layanan rujukan

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Tahun 2020

Tujuan dan sasaran Renja ini sesuai dengan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategis 2019 – 2024 pada tahun pertama.

Tujuan :

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat , dengan indikator kinerja Indeks Kesehatan

Sasaran :

Sesuai dengan Rencana Strategis 2019-2024, sasaran RS pada tahun 2020 yaitu :

1. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah, dengan indikator sasaran yakni :
 - ❖ Nilai evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah
2. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan, dengan indikator :
 - ❖ Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
 - ❖ Nilai survey akreditasi RS
 - ❖ Nilai survey akreditasi RS Pendidikan

Secara terinci tujuan dan sasaran Renja PD tahun 2020 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2020

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Target Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Sasaran
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Indeks kesehatan	0,786	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah	Nilai evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah	86
				Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	85,85
					Nilai survey akreditasi RS	92
					Nilai survey akreditasi RS Pendidikan	86

Tabel 3.2 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2020 dan Prakiraan Maju Tahun 2021

Provinsi/Kabupaten/Kota : Provinsi Jawa Timur

Nama SKPD : RSUD dr. Soedono Madiun

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2020				Catatan penting	Prakiraan Maju Tahun 2021	
			Lokasi	Target Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.01	Program Pelayanan Kesekretariatan	Persentase indikator program yang tercapai	Kota Madiun	100%	11.752.971.135	APBD		100%	12.370.619.692
		Persentase realisasi anggaran	Kota Madiun	93,25%				93,5%	
		Indeks profesionalitas ASN	Kota Madiun	96,25				96,5	
1.02.01.001	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah dokumen	Kota Madiun	11 dok	310.000.000	APBD		11 dok	325.000.000
1.02.01.002	Pengelolaan Administrasi Keuangan	Jumlah laporan	Kota Madiun	13 dok	1.050.000.000	APBD		13 dok	1.060.000.000
1.02.01.003	Ketatausahaan dan Kepegawaian	Jumlah dokumen	Kota Madiun	3 dok	10.392.971.135	APBD		3 dok	10.985.619.692
1.02.16	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun	Prosentase Pemenuhan Sarana Prasarana sesuai standar	Kota Madiun	87,5	99.835.183.865	APBD		88	100.767.187.308

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2020				Catatan Penting	Prakiraan Maju Tahun 2021	
			Lokasi	Target Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.16.001	Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Jumlah Pembangunan Gedung	Kota Madiun	1	99.835183.865			1	100.767.187.308
		Jumlah Rehabilitasi Gedung	Kota Madiun	1				1	
		Jumlah Pengadaan Alat Kesehatan	Kota Madiun	1				1	
		Jumlah Pemeliharaan Alat Kesehatan	Kota Madiun	1				1	
		Jumlah kalibrasi alat kesehatan	Kota Madiun	1				1	
1.02.48	Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun	Persentase Indikator Standar pelayanan minimal (SPM) yang mencapai target	Kota Madiun	81	196.650.000.000			82	198.300.000.000
1.02.48.001	Penguatan Pelayanan Rumah Sakit Umum dr. Soedono Madiun	Persentase Indikator Mutu RS yang mencapai target	Kota Madiun	100%	196.650.000.000			100%	198.300.000.000
		Jumlah Penelitian		2 keg				2 keg	
		Jumlah Pendidikan dan Pelatihan		8 keg				10 keg	
		Jumlah Laporan Penunjang Medik		3 dok				3 dok	
		Jumlah Laporan Asuhan Keperawatan		2 dok				2 dok	

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana kerja dan pendanaan tahun 2020 berisi program dan kegiatan serta pagu indikatif, yang dirancang untuk mendukung terwujudnya capaian visi, misi dan tujuan RPJMD Provinsi Jawa Timur 2019 - 2023 dan untuk mendukung prioritas pembangunan daerah, dan prioritas perangkat daerah dalam pemenuhan standar pelayanan minimal, maupun untuk pemenuhan pelayanan Perangkat Daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintah daerah.

RSUD dr. Soedono Madiun dalam mendukung terwujudnya capaian visi, misi dan tujuan RPJMD Provinsi Jawa Timur 2019 - 2023 yaitu mendukung terwujudnya capaian pada Misi 3: "Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Jawa Timur yang meliputi Jaminan Kesehatan dan Jaminan Pendidikan". Selaku Perangkat Daerah penunjang Urusan Kesehatan, RSUD dr. Soedono Madiun dalam mendukung Prioritas Pembangunan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2020 adalah sesuai isu strategis pembangunan daerah yang berhubungan dengan penyelenggaraan layanan dasar dan tugas fungsi perangkat daerah yakni penurunan Angka Kematian Ibu (AKI)

4.1. Prioritas Provinsi

Prioritas Nasional Tahun 2020 :

- Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan

Prioritas Provinsi Tahun 2020 :

- Pembangunan Manusia melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan serta Pengentasan Kemiskinan

4.2 Prioritas Perangkat Daerah

Tabel. 4.2 Prioritas Perangkat Daerah

Tabel 4.2. Prioritas Perangkat Daerah

Prioritas Perangkat Daerah	Target	Lokasi	Kode Prog/Keg	Program/Kegiatan Nomenklatur	Pagu Dana	Keterangan
Penurunan angka GDR dan NDR	GDR ≤ 45 % NDR ≤ 25 %	Kota Madiun, Kab Madiun, Ngawi, Magetan, Ponorogo, Pacitan (Regional RS Rujukan)	1.02.48.001	Program Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD dr. Soedono Madiun Penguatan pelayanan RSUD dr. Soedono Madiun	196.650.000.000	
JUMLAH					196.650.000.000	

4.3. Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah

Rencana kerja Perangkat Daerah dan pendanaan RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2020 untuk pemenuhan pelayanan Perangkat Daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintah daerah, adalah sebagaimana tabel rencana Program dan Kegiatan pada Bab 3 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Adapun indikator kinerja yang akan dicapai sebagaimana tabel berikut :

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	81,95	83	86	88	90	91	92	92
2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	85,77	85,80	85,85	85,90	85,95	86,00	86,10	86,10
3	Nilai Survey Akreditasi RS	85	90	92	95	95,5	96	96,5	96,5
4	Nilai Survey Akreditasi RS Pendidikan	85	85	85	86,5	86,5	86,5	88	88

Adapun untuk tabel pendanaan sebagaimana tabel berikut :

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
						2019		2020		2021		2022		2023		2024		Kondisi Kinerja pada Akhir					
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)		
Meningkatkan Ketersediaan, Keterjangkauan dan Pemerataan Akses Pendidikan dan Kesehatan				Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	70,27																		
	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat			Indeks Kesehatan	0,78	0,78		0,78		0,79		0,79		0,79		0,79		0,79				Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Provinsi Jawa Timur	
	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan			Cost Recovery Rate (CRR)		88,50	244.641.305.843	88,75	267.219.055.699	89,00	270.024.127.410	89,25	266.397.686.143	89,50	283.171.938.839	89,50	286.212.700.789	89,50	1.617.666.814.723				
				Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		78,2		78,2		78,4		78,6		78,8		79		79					
				Nilai survey akreditasi RS		90		92		95,5		95,5		96		96,5		96,5					
				Nilai evaluasi implementasi Zona Integritas																			
				Nilai evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah		84		84		90		91		92		93		93					
		1.1.02.0400.01	Program Pelayanan Kesekretariatan RSUD dr. Soedono Madiun	Persentase indikator program PD yang tercapai		100	11.193.305.843	100	11.752.971.135	100	12.370.619.692	100	12.697.060.959	100	12.992.650.677	100	13.645.533.211	100	74.652.141.517				
				Persentase realisasi anggaran		93,25		93,25		93,5		93,75		94		94,2		94,2					
				Indeks Profesionalisme ASN		96,25		96,25		96,5		96,75		97		97,25		97,25					
			Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran Perangkat Daerah	Jumlah dokumen		6	185.000.000	6	310.000.000	6	325.000.000	6	325.000.000	6	335.000.000	6	335.000.000	6	1.815.000.000				
			Pengelolaan administrasi keuangan	Jumlah laporan		28	1.015.000.000	28	1.050.000.000	28	1.060.000.000	28	1.065.000.000	28	1.070.000.000	28	1.080.000.000	28	6.340.000.000				
			Ketatausahaan dan Kepegawaian	Jumlah dokumen ketatausahaan dan kepegawaian		3	9.993.305.843	3	10.392.971.135	3	10.985.619.692	3	11.307.060.959	3	11.587.650.677	3	12.230.533.211	3	66.497.141.517				
		1.1.02.0400.15	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Soedono Madiun	Persentase pemenuhan sarana prasarana RS			116.724.000.000		127.733.042.282		128.826.753.859		126.850.312.592		135.089.644.081		136.283.583.789		771.507.336.603				
			Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah pembangunan gedung		1	116.724.000.000	1	127.733.042.282	1	128.826.753.859	1	126.850.312.592	1	135.089.644.081	1	136.283.583.789	1	771.507.336.603				
				Jumlah rehabilitasi gedung		1		1		1		1		1		1		1					
				Jumlah pengadaan alat kesehatan		1		1		1		1		1		1		1					
				Jumlah pemeliharaan alat kesehatan		1		1		1		1		1		1		1					
				Jumlah kalibrasi alat kesehatan		1		1		1		1		1		1		1					
		1.1.02.0400.16	Program Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD dr. Soedono Madiun	Persentase elemen akreditasi RS yang memenuhi SNARS		95	188.000.000.000	95	196.650.000.000	97,5	198.300.000.000	98	199.950.000.000	98,25	201.600.000.000	98,5	203.250.000.000	98,5	1.187.750.000.000				
				Persentase indikator Standart Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target		78,5		78,5		79		79,5		80		80,5		80,5					
			Penguatan Pelayanan RSUD dr. Soedono Madiun	Persentase indikator Mutu RS yang mencapai target		100	188.000.000.000	100	196.650.000.000	100	198.300.000.000	100	199.950.000.000	100	201.600.000.000	100	203.250.000.000	100	1.187.750.000.000				

BAB IV PENUTUP

Demikian Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020 RSUD dr. Soedono Madiun ini kami susun. RSUD dr. Soedono Madiun berusaha untuk terus meningkatkan profesionalitas dan performance melalui peningkatan kualitas SDM dan penambahan sarana prasarana. Selain itu juga peningkatan pengembangan dalam bidang IT berupa SIM-RS untuk memberikan pelayanan yang lebih optimal. Guna mewujudkan program tersebut, kami anggarkan untuk tahun 2020 belanja langsung sebesar Rp. 336.136.013.417,-. Alokasi tersebut dipergunakan untuk program Pelayanan Kesekretariatan RSUD dr. Soedono Madiun sebesar Rp. 11.752.971.135,- dan Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Soedono Madiun sebesar Rp. 127.733.042.282,-, serta Program Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD dr. Soedono Rp. 196.650.000.000,-. Sumber anggaran untuk operasional kegiatan tahun 2020 berasal dari APBD Provinsi Jawa Timur dan anggaran fungsional. Untuk anggaran subsidi diharapkan tambahan alokasi anggaran dari dana alokasi khusus (DAK) dan pajak rokok serta DBHCHT.

Bantuan dari Pemerintah Propinsi Jawa Timur dan Pemerintah Pusat sangat kami harapkan guna terpenuhinya kelancaran pelayanan kesehatan agar visi Pemerintah Jawa Timur dapat terlaksana.

Atas perhatian dan kebijaksanaan yang diberikan kami sampaikan terima kasih.


DIREKTUR RSUD dr. SOEDONO MADIUN
dr. BANGUN TRAPSILA PURWAKA, Sp. OG(K), M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19801021 198511 1 001



RENCANA KERJA TAHUN 2020 RSUD dr. SOEDONO MADIUN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr.SOEDONO MADIUN

Jl. Dr. Soetomo no. 59 Madiun
Telp. (0351) 464325-464326 Fax. (0351) 458054

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD)	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2017			Target program dan kegiatan	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan (tahun 2018)				
			Tahun 2014 - 2019		Target Renja SKPD	Realisasi Renja SKPD	Tingkat Realisasi (%)	(Renja SKPD tahun 2018)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			
					Tahun 2017	Tahun 2017			Tahun 2018	(%)			
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)			
1				Urusan Pemerintahan									
102	0400			Bidang Urusan Kesehatan									
102	0400	01		Program Administrasi perkantoran	Indeks kepuasan masyarakat / aparaturnya terhadap pelayanan adm perkantoran dan kenyamanan kantor	13.773.604.570	3.704.901.206	1.504.417.000	1.337.581.429	88,91%	3.541.577.277	8.584.059.912	62,32%
*) capaian kinerja						100%	100%	100%	78,83%	78,83%	100%	78,83%	78,83%
			019	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Prosentase pegawai yang puas terhadap pelayanan perkantoran	13.773.604.570	3.704.901.206	1.504.417.000	1.337.581.429	88,91%	3.541.577.277	8.584.059.912	62,32%
						100%	100%	100%	78,83%	78,83%	78,83%	78,83%	78,83%
*) capaian kinerja						100%	100%	100%	78,83%	78,83%	100%	78,83%	78,83%
102	0400	02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Prosentase sarana dan prasarana aparaturnya yang layak fungsi	30.462.522.146	12.858.606.537	5.261.533.000	4.936.212.444	93,82%	5.600.000.000	23.394.818.981	76,80%
*) capaian kinerja						100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			012	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan dan perlengkapan sarana yang tersedia	24.590.377.006	9.695.811.627	4.849.068.000	4.533.383.994	93,49	4.480.000.000	18.709.195.621	76,08%

					*) capaian kinerja	162 paket	100 paket	50 paket	50 paket	100%	6 paket	156 paket	96,29%
			031	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan dan perlengkapan sarana yang terpelihara	5.872.145.140	3.162.794.910	412.465.000	402.828.450	97,66%	1.120.000.000	4.685.623.360	79,79%
					*) capaian kinerja	450 unit	100	147	143	97,28%	150	393	87,33%
102	0400	07		Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perangkat Daerah	Prosentase kelembagaan yang tepat fungsi	7.110.323.443	3.607.112.747	2.773.120.000	2.411.749.358	86,97%	940.509.723	6.959.371.828	97,88%
					*) capaian kinerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			001	Konsultasi Kelembagaan Perangkat Daerah	Jumlah Konsultasi	3.180.897.877	1.977.192.905	921.745.000	893.269.312	96,91%	679.684.723	3.550.146.940	111,61%
					*) capaian kinerja	60 bulan	36	12	12	100%	12	48	80%
			002	Lama : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Baru : Pembinaan Sumber Daya Aparatur Perangkat Daerah	3. Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan / pelatihan formal 4. Jumlah pegawai yang mengikuti pembinaan kapasitas SDM	3.929.425.566 514 orang 180 orang	1.629.919.842	1.851.375.000	1.518.480.046	82,02%	260.825.000	3.409.224.888	86,76%
					*) capaian kinerja	514 orang	300	200	155	77,5%	7	462	89,88%
					*) capaian kinerja	180 orang	0	0	0	0	90	90	50%
102	0400	08		Program Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan	Prosentase dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang disusun tepat waktu	931.793.550	294.601.100	206.245.000	137.249.300	66,55	215.000.000	646.850.400	69,42
					*) capaian kinerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

			001	Penyusunan Dokumen Perencanaan	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang tersusun	385.453.750	124.310.500	92.625.000	75.514.800	81,53%	90.000.000	306.935.500	79,63
*) capaian kinerja						31 dokumen	13	6	6	100%	6	25	80,65%
			002	Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Rencana Program dan Anggaran	Jumlah dokumen pelaporan yang tersusun	289.099.800	96.750.600	60.960.000	44.519.500	73,03%	60.000.000	201.270.100	69,62
*) capaian kinerja						25 dokume	10	5	5	100%	5	20	80%
			003	Penyusunan , Pengembangan, Pemeliharaan dan Pelaksanaan Sistem Informasi Data	Jumlah update Database Perangkat Daerah 20 kali	227.240.000	73.540.000	52.660.000	17.215.000	32,69%	50.000.000	140.755.000	61,94
*) capaian kinerja						44 kali	24	12	12	100%	4	40	90,90%
				Penyusunan Laporan Pengelolaan Keuangan	Jumlah dokumen laporan pengelolaan keuangan yang tersusun						15.000.000		
*) capaian kinerja						4 dokumen	-	-	-	-	2	2	50%
102	0400	47		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	Prosentase pemenuhan pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana sesuai standart	484.061.022.750	165.435.777.322	96.585.455.496	68.074.493.145	70,48	19.351.010.954	252.861.281.421	52,24%
*) capaian kinerja						95%							
			006	Peningkatan Pelayanan Kesehatan (DAK)	Jumlah alat kesehatan	23.451.390.489	8.717.046.679	14.734.343.810	14.125.114.794	95,87%	14.351.010.954	37.193.172.427	158,60%
*) capaian kinerja						12 paket	4	1	1	100%	4	9	75%

			007	Pendampingan Pelayanan Kesehatan (DAK)			108.936.672						
102	0400	47	010	Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga (Dapur, Ruang pasien, Laundry, ruang tunggu, dll) RS/RSK/Balai / Akper/Latkesmas			97.955.000						
			011	Pengadaan Alat Kesehatan / Lab RS/ RSK / Balai / Akper / Latkesmas			2.900.793.500						
			013	Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan bagi Penderita akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT)			37.427.613.664	53.984.872.425	53.079.147.260	98,32%			
			014	Pembangunan Sarana dan Prasarana RS/RSK/Balai/Akper /Latkesmas	Jumlah tersedianya gedung trauma center dan intensive care	193.404.461.000	63.104.284.547	80.945.386.521	53.090.766.349	65,59	0	116.195.050.896	60,08%
*) capaian kinerja					13 paket		6	3	3	100%	1	10	77%
102	0400	48		Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	Persentase pelayanan yang memenuhi standart pelayanan minimal;	968.275.765.876	375.261.316.002	215.490.916.122	201.293.128.353	93,41	190.000.000.000	766.554.444.355	79,17%
						97%					97%		97%
						100%					100%		100%
					% pencapaian indikator pelayanan RS;	60%					60%		60%
					% pegawai RS								

					yang mengikuti pelatihan; % kelulusan peserta didik yang menyelesaikan pendidikan tepat waktu di RS	85%						85%	85%	
			001	Penguatan Pelayanan RS / RS Khusus	Prosentase pemenuhan biaya operasional Rumah Sakit	968.275.765.876	375.261.316.002	215.490.916.122	201.293.128.353	93,41	190.000.000.000	766.554.444.355	79,17%	
*) capaian kinerja						80%	80%	100%	87,72%	87,72%	80%	80%		
*) capaian kinerja														

1. Program Pelaksanaan Administrasi Perkantoran terdiri dari 1 kegiatan yaitu ;

1.1.Kegiatan : Pelaksanaan Administrasi Perkantoran dengan anggaran sebesar Rp 3.521.577.277,- realisasi sebesar Rp. 3.234.078.543,- atau 91,84%. Dengan target kinerja prosentase pegawai yang puas terhadap pelayanan perkantoran atau tercapai 100%

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

2.1 Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana dengan anggaran sebesar Rp. 4.480.000.000,- realisasi sebesar Rp. 4.046.813.292,- (90,33%). Dengan target kinerja jumlah peralatan dan perlengkapan sarana yang tersedia sebanyak 50 paket dan terealisasi 33 paket (56%)

2.2.Kegiatan : Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana dengan anggaran sebesar Rp. 1.120.000.000,- realisasi sebesar Rp. 1.056.029.200,- (94,29%). Dengan target kinerja jumlah peralatan dan perlengkapan sarana yang terpelihara sebesar 200 paket dan realisasi 71 paket atau capaian 35,5%.

3. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah terdiri dari 2 kegiatan yaitu :

3.1 Kegiatan : Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 679.684.723,- realisasi sebesar Rp. 644.133.461,- (94,77%). Dengan target kinerja 400 kali dan realisasi jumlah konsultasi 299 kali / capaian 74,75%.

3.2 Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan anggaran sebesar Rp. 260.825.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 228.867.895,- (87,75%). Dengan target kinerja jumlah kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas SDA 25 orang dan jumlah pegawai yang menjadi peserta dalam peningkatan kapasitas SDA sebanyak 300 orang, tercapai 19 orang dan 229 orang atau realisasi tercapai 76 %

4. Program Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan terdiri dari 4 kegiatan yaitu :

4.1 Kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan dengan anggaran sebesar Rp. 90.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 65.537.900,- (73%). Dengan target kinerja 6 dokumen perencanaan yang tersusun dan realisasi sejumlah 6 buku dokumen atau capaian 100%.

4.2 Kegiatan : Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Rencana Program dan Anggaran dengan anggaran sebesar Rp. 60.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 35.520.100,- (59,20%). Dengan target kinerja jumlah dokumen pelaporan yang tersusun sejumlah 5 buku dokumen dan realisasi sejumlah 5 buku dokumen laporan atau capaian 100%.

4.3 Kegiatan : Penyusunan, Pengembangan, Pemeliharaan dan Pelaksanaan Sistem Informasi Data dengan anggaran sebesar Rp. 50.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 26.660.770,- (53,32%). Dengan target kinerja jumlah update data base perangkat daerah 4 kali dan capaian 100%.

4.4. Kegiatan : Penyusunan Laporan Pengelolaan Keuangan dengan anggaran sebesar Rp. 15.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 11.254.800,- (75,03%). Dengan target kinerja jumlah dokumen laporan pengelolaan keuangan yang tersusun sebanyak 2 dokumen dan capaian 100%.

5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) terdiri dari 2 kegiatan yaitu :

5.1 Kegiatan : Peningkatan Pelayanan Kesehatan (DAK) dengan anggaran sebesar Rp. 14.351.010.954,- dan realisasi sebesar Rp. 13.781.923.346,- (96,03%). Dengan target kinerja jumlah paket pengadaan alat kedokteran sebanyak 4 paket dan realisasi 4 paket atau capaian 100%.

5.2 Kegiatan : Pelayanan Kesehatan (Pajak Rokok) dengan anggaran sebesar Rp. 5.000.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 3.986.719.894,- (79,73%). Dengan target kinerja jumlah pembangunan gedung 1 unit dan realisasi capaian 100%.

6. Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Kegiatan : Penguatan pelayanan RS / RS Khusus / BP4 dengan anggaran sebesar Rp. 216.434.611.875,51 terealisasi sebesar Rp. 199.880.385.921,- (92,35%). Dengan target kinerja prosentase pemenuhan biaya operasional rumah sakit sebesar 80% dan tercapai 92,35% atau sebesar 115,44%

7. Program Pembinaan Lingkungan Sosial

Kegiatan : Penyediaan / peningkatan / pemeliharaan sarana / prasarana fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan Badan Penyelenggaraan Jaminan sosial Kesehatan, dengan anggaran Rp.10.000.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 9.273.250.306,-. Dengan target kinerja jumlah pembangunan gedung 1 unit dan realisasi capaian 100%.